

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ekonomi dunia adalah suatu perekonomian yang mendunia pada kegiatan serta keterkaitan (Febriani, 2017). Kegiatan-kegiatan ekonomi bukan hanya tentang perdagangan dan keuangan saja namun kegiatan ekonomi sudah menjalar ke ranah produksi serta pemasaran. Sehingga perekonomian dunia saling berkaitan erat antar negara, apapun perekonomian yang ada di negara-negara akan cepat merambah ke negara lain. Ini tidak akan berlangsung pada negara maju saja namun juga antara negara berkembang. Negara Indonesia khususnya akan terlibat pada kegiatan tersebut, di mana Indonesia menganut sistem perekonomian terbuka (Nurhadi, 2018). Sistem perekonomian terbuka maksudnya adalah sistem yang menciptakan suatu kegiatan bersifat transaksional pada hubungan satu negara dengan negara lain baik bilateral maupun multilateral. Salah satu kegiatan-kegiatan tersebut adalah kegiatan ekspor dan impor.

Menurut Winardi (1999), ekspor adalah benda-benda (termasuk jasa-jasa) yang dijual kepada penduduk negara lain. Ekspor adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh negara dalam (asal) mentransportasikan suatu barang ke negara lain, sedangkan impor adalah kegiatan mentranspotasikan suatu barang dari negara lain ke dalam negeri. Ekspor sangat berperan penting dalam penggerakan perekonomian nasional. Jika adanya suatu aliran perdagangan maka pemerintah

harus memiliki strategi yang cukup matang sehingga dapat menguntungkan pihak negara. Sementara itu, kegiatan impor akan menjadi sumber pengeluaran negara. Namun dalam kegiatan impor, tidak tanpa alasan, biasanya suatu negara melakukan suatu kegiatan impor karena produk atau jasa tertentu tidak dapat terpenuhi di negaranya sehingga harus melakukan kegiatan impor dari negara lain. Menurut Ismadiyah (2018), Kegiatan ekspor-impor ini sangat bermanfaat, tidak hanya pemerintah yang akan mendapatkan peningkatan pendapatan negara karena adanya devisa dan dapat berkembangnya kegiatan industri namun untuk kebutuhan masyarakat juga dapat terpenuhi serta meningkatnya perekonomian rakyat. Khususnya di Provinsi Bali, kegiatan ekspor-impor di Bali sangat memberikan keuntungan diantaranya peningkatan perekonomian, pembangunan, tingkat kesejahteraan masyarakat dan lain-lain. Berdasarkan dari *web* resmi BPS Provinsi Bali (Badan Pusat Statistik), kumulatif ekspor barang Provinsi Bali periode Januari – November 2019 tercatat sebesar US\$ 545.817.493, naik 1,10 persen dibandingkan Januari-November 2018 (y-on-y). Sementara kumulatif impor Provinsi Bali periode Januari – November 2019 tercatat sebesar US\$ 243.954.624, turun sebanyak -1,67 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2018 (y-o-y) yang tercatat sebesar US\$ 248.101.189. Berdasarkan *metro Bali.com*, diinstruksikan oleh Presiden Indonesia, agar pemerintahan Pusat maupun Daerah berkonsentrasi untuk menekan impor dan meningkatkan ekspor sebagai upaya mengurangi defisit neraca perdagangan, sehingga selaras dengan himbauan tersebut, Pemerintah Provinsi Bali juga harus berupaya meningkatkan ekspor serta menekan impor. Sehingga diperlukan informasi yang penting untuk mengetahui masing-masing kedudukan ekspor-impor Provinsi Bali serta mengidentifikasi

kesamaan karakteristik dari ekspor-impor tersebut sehingga hasilnya akan bisa dipergunakan untuk perencanaan kedepannya. Dengan mengetahui karakteristik pada ekspor dan impor, pemerintah dapat menyusun strategi untuk meningkatkan ekspor serta menekan impor yang disesuaikan dengan karakteristik ekspor dan impor perbulannya. Pemahaman mengenai karakteristik ekspor-impor perbulannya merupakan pijakan utama bagi pemerintah untuk mengembangkan strategi untuk meningkatkan ekspor dan menekan impor dengan optimal. Jika kedudukan ekspor lebih rendah daripada kedudukan impor maka akan menyebabkan neraca perdagangan Indonesia mengalami defisit dan perekonomian mengalami penurunan produktivitas serta ketergantungannya terhadap impor yang tinggi (Rachman, 2013). Oleh karena itu, pada penelitian ini akan dipergunakan suatu analisis untuk menentukan kesamaan karakteristik dari data ekspor-impor di Provinsi Bali serta dapat membandingkan profil perkembangan ekspor-impor yaitu Analisis Profil.

Analisis profil merupakan salah satu bagian dari analisis multivariat di mana suatu profil akan menyertakan p - variabel tak bebas. Analisis profil melibatkan suatu p perlakuan yang melibatkan pada dua populasi (kelompok) atau lebih. Analisis profil menurut Morisson (1991), analisis profil merupakan suatu pengujian hipotesis pada nilai tengah dari peubah ganda (multivariat) dengan menggunakan prinsip grafik. Analisis profil memiliki tiga pengujian hipotesis yaitu uji hipotesis keparalelan, uji hipotesis kesamaan level dan uji hipotesis untuk pengaruh p - variabel utama. Karena analisis profil merupakan bagian analisis multivariat, sebelum ke tahap selanjutnya harus memenuhi syarat asumsi berikut yaitu, populasi-populasi yang diteliti harus berdistribusi normal multivariat.

Selanjutnya akan diterapkan ketiga uji tersebut sehingga dapat tujuan dari analisis profil.

Pada Mattjik (2011), tahap pertama yaitu uji hipotesis keparalelan di mana keparalelan ini akan dilihat apakah tidak ada interaksi antara populasi yang diteliti dengan variabel yang diuji. Untuk menguji ketiga hipotesis, hal yang pertama harus diuji adalah pengujian keparalelan jika ditolak maka pengujian hipotesis selanjutnya tidak berlaku sebaliknya jika hipotesis keparalelan diterima maka pengujian hipotesis selanjutnya akan berlaku. Selanjutnya akan dilakukan pengujian hipotesis kesamaan level di mana pengujian hipotesis keparalelan diterima. Pengujian kesamaan level akan menghasilkan grafik yang berhimpit jika hipotesis diterima (level yang sama), jika hipotesis ditolak maka grafik memiliki level berbeda. Tahap terakhir yaitu pengujian hipotesis yaitu apakah terdapat pengaruh p - variabel utama. Jika hipotesis ditolak maka ada pengaruh p -variabel utama sedangkan jika hipotesis diterima maka tidak ditemukannya pengaruh p -variabel utama.

Analisis profil sudah sangat banyak digunakan dalam berbagai bidang. Misalkan dalam bidang pemerintahan yang digunakan pada populasi penduduk terhadap beberapa kota ataupun negara. Pada penelitian ini, analisis profil akan digunakan pada ekspor-impor di Provinsi Bali dari tahun 2015 sampai tahun 2019. Data profil tersebut akan dianalisis sehingga mendapatkan kesamaan karakteristiknya dari ekspor-impor Provinsi Bali tahun 2015 sampai tahun 2019. Profil ekspor-impor merupakan informasi penting untuk mengetahui karakteristik kesamaan ekspor-impor. Hasilnya akan digunakan pemerintah untuk perencanaan

kedepannya. Oleh karena itu perlu dilakukan pengkajian pada ekspor-impor di Provinsi Bali menggunakan analisis profil.

1.2 Pembatasan Masalah

Dalam skripsi ini akan dibahas tentang analisis profil serta penerapannya dalam menganalisis data pada ekspor-impor di Bali. Penulisan skripsi ini akan ada pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Analisis profil yang dibahas dalam skripsi ini dibatasi hanya untuk dua sampel yang saling independen.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana profil perkembangan ekspor-impor di Provinsi Bali?
2. Bagaimana profil perkembangan ekspor di Provinsi Bali?
3. Bagaimana profil perkembangan impor di Provinsi Bali?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui profil dari perkembangan ekspor-impor di Provinsi Bali.
2. Untuk mengetahui profil dari perkembangan ekspor di Provinsi Bali.
3. Untuk mengetahui profil dari perkembangan impor di Provinsi Bali.

1.5 Manfaat Penelitian

Secara umum manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.5.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan, pengetahuan, dan penerapannya terhadap analisis profil khususnya dalam bidang ekspor-impor di Bali.

1.5.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, dapat mengambil manfaat dari penelitian ini yaitu pengelola bandara, pemerintah, eksportir, importir, penulis dan pembaca, seperti berikut.

- a. Bagi penyedia layanan transportasi ekspor-impor, dapat digunakan sebagai acuan untuk dapat mempersiapkan segala sesuatu dalam melaksanakan kegiatan ekspor-impor.
- b. Bagi pemerintah, dapat digunakan oleh pemerintah untuk perencanaan ekspor-impor di Provinsi Bali kedepannya agar mencapai tujuan-tujuan yang telah ditentukan.
- c. Bagi eksportir, eksportir akan bisa mengatur strategi dalam melaksanakan kegiatan ekspor untuk dapat memenuhi semua tujuan yang telah ditetapkan.
- d. Bagi importir, importir akan bisa mengatur strategi dalam melaksanakan kegiatan ekspor untuk dapat memenuhi semua tujuan yang telah ditetapkan.
- e. Bagi penulis, penulis dapat memahami serta menambah wawasan terkait analisis profil serta penerapannya dalam menganalisis.

- f. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambahkan informasi tentang bagaimana penerapan analisis profil terhadap ekspor-impor di Provinsi Bali.

